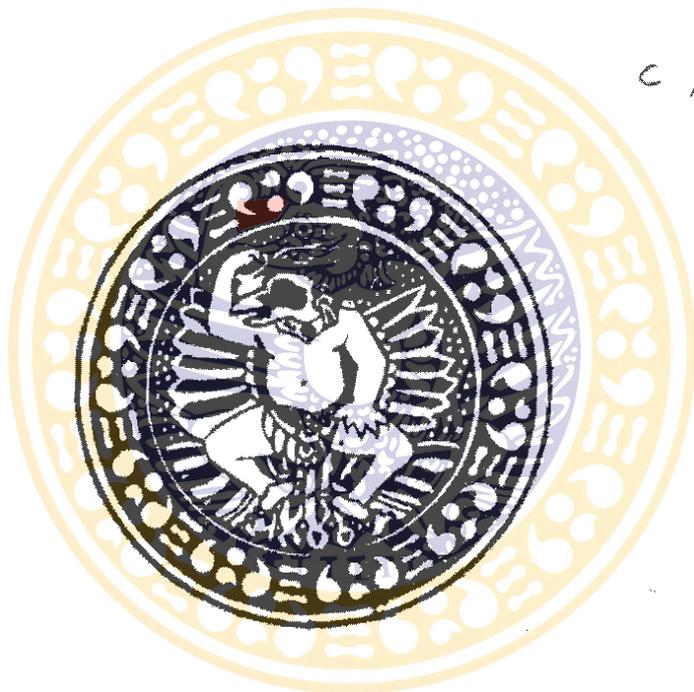


FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KAYU LAPIS INDONESIA KE JEPANG

SKRIPSI

**DIJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



C 702/198
Hid
F

Diajukan oleh :

NUR HIDAYAT

No. Pokok : 049113727

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
VOLUME EKSPOR KAYU LAPIS INDONESIA
KE JEPANG**

DIAJUKAN OLEH:

NUR HIDAYAT

No. Pokok : 049113727

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

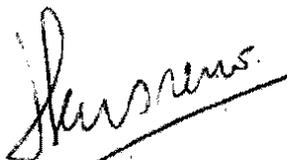
DOSEN PEMBIMBING,



Drs.Ec. SOEBAGYO

TANGGAL 19-05-1998

KETUA JURUSAN,



Dra.Ec. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 1 Juni 1998

LEMBAR PERSETUJUAN

SURABAYA, 1-04-98

TELAH DITERIMA DENGAN BAIK DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. SOEBAGYO

ABSTRAKSI

Sejak menurunnya harga minyak bumi dipasar internasional, maka peranan ekspor non-migas diperlukan untuk mencukupi kebutuhan dana guna pembiayaan pembangunan. Untuk itu pemerintah melakukan berbagai upaya untuk dapat mendorong laju ekspor non-migas diberbagai sektor.

Komoditi kayu lapis sebagai salah satu mata dagangan ekspor non-migas sampai saat ini maupun masa mendatang masih tetap penting bagi Indonesia walaupun dihadapkan pada berbagai masalah diantaranya berupa kuota impor oleh negara-negara importir, masalah persaingan dengan komoditi kayu lapis dari negara produsen lain di dunia dan sebagainya. Kepentingan pemerintah terhadap komoditi kayu lapis ini tidak hanya menyangkut masalah pemasukan berupa devisa namun juga berkaitan dengan masalah keterlibatan beribu-ribu penduduk yang bekerja pada industri kayu lapis.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi beberapa variabel yang diduga mampu mempengaruhi volume ekspor kayu lapis Indonesia khususnya ke Jepang selama tahun 1982-1994, karena Jepang sampai saat ini merupakan negara mitra dagang yang cukup potensial bagi Indonesia

Penerimaan yang cukup tinggi dari hasil ekspor kayu lapis ini perlu dipertahankan, hal ini disebabkan pada sektor ini Indonesia masih mempunyai keunggulan komparatif yang cukup tinggi. Namun demikian untuk menghadapi persaingan pasar internasional dimasa yang akan datang, maka Indonesia harus dapat bersaing dengan negara-negara lain yaitu dengan berusaha meningkatkan mutu barang yang akan diekspor.

Penelitian permasalahan dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS. Dan dari hasil estimasi Volume ekspor kayu lapis Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah harga rata-rata kayu lapis Indonesia, Harga rata-rata kayu lapis dari negara-negara pesaing di Jepang, GDP negara Jepang dan Produksi Kayu lapis Indonesia.